

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan sebagai referensi dan alat bantu tambahan yang mendukung dalam pembangunan sistem informasi yang disusun oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi dengan tema pembahasan yang sama yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh Azis Wahab Sutardi S.Kom dan Andris Sahata Sitanggung S.Kom, M.Kom dengan judul “Sistem Informasi Penyewaan Rental Mobil Di CV. Surya Rental Mobil Bandung” yang meliputi penyewaan dan pengembalian mobil. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan terstruktur dengan metode pengembangan prototype. [1]

Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian karya Azis Wahab Sutardi S.Kom dan Andris Sahata Sitanggung S.Kom, M.Kom adalah sama sama membangun sistem informasi yang berkaitan dengan sistem penyewaan dan menggunakan metode pengembangan prototype. Namun terdapat perbedaan pada metode pendekatan yang digunakan dimana penelitian karya Azis Wahab Sutardi S.Kom dan Andris Sahata Sitanggung S.Kom, M.Kom menggunakan metode pendekatan terstruktur sementara penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode pendekatan Object-Oriented.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Julian Chandra W S.Kom, M.Kom dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Penyewaan Mobil Online Di PT. Bandung Era Sentra Talenta” yang meliputi penyewaan mobil, dan penjadwalan

mobil. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan terstruktur dan menggunakan metode pengembangan prototype. [2]

Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian karya Julian Chandra W S.Kom, M.Kom adalah sama sama membahas mengenai penyewaan dengan metode pengembangan prototype. Perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian karya Julian Chandra W S.Kom, M.Kom terletak pada metode pendekatan yang digunakan.

2.2 Definisi Sistem

Pada buku karangannya yang berjudul “Konsep Sistem Infromasi” Jeperson Hutahaean mengatakan bahwa “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.” [3]

Menurut Jogiyanto sistem didefinisikan berdasarkan dua kelompok yaitu sistem yang penekanannya pada prosedur dan sistem yang penekanannya pada komponen :

1. Sistem yang penekanannya pada prosedur merupakan suatu jaringan kerja dari beberapa prosedur yang berkaitan dan bersama – sama menjalankan suatu kegiatan demi mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu.
2. Sistem yang penekanannya pada komponen adalah suatu urutan operasi klerikal (tulis menulis), biasanya melibatkan beberapa orang

atau satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi yang terjadi. [4]

Jadi dapat diartikan bahwa sistem merupakan komponen – komponen yang saling berkaitan satu sama lain dan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk menjalankan suatu proses bisnis dalam organisasi atau perusahaan.

2.3 Definisi Informasi

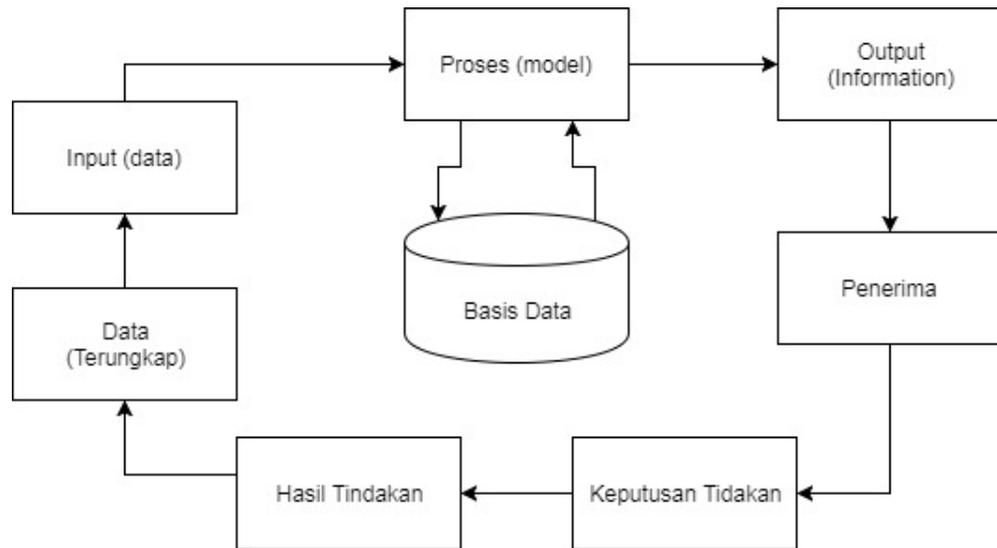
Definisi informasi menurut Mcleod (2004) adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan.[5]

Sedangkan pada buku karangannya Jeperson Hutahaean mengatakan “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya.” [3]

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi merupakan kumpulan data yang telah diolah dan diproses menjadi sesuatu yang memiliki arti dan bermanfaat bagi pengguna informasi tersebut.

2.3.1 Siklus Informasi

Informasi memiliki siklus yang merupakan gambaran atau penjabaran umum akan proses data sampai menjadi informasi yang memiliki manfaat tertentu bagi penggunaannya. Dalam bukunya yang berjudul “Konsep Sistem Informasi” Jeperson Hutahaean menggambarkan siklus informasi sebagai berikut :



Gambar 2.1 Siklus Informasi

(Sumber : Konsep Sistem Informasi) [3]

2.4 Definisi Sistem Informasi

Menurut Kertahadi (2007) sistem informasi merupakan suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan pada perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan operasi subsistem suatu perusahaan, dan menyajikan sinergi organisasi pada proses.[6]

Sedangkan menurut Jeperson Hutahaean dalam bukunya mengatakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang dibutuhkan.[3]

Sistem informasi secara garis besar dapat diartikan sebagai komponen yang saling terintegrasi/berkaitan satu sama lain dan dapat menyajikan informasi yang akurat dan kredibel untuk suatu organisasi atau perusahaan sehingga nantinya dapat dijadikan dasar acuan dalam penentuan keputusan demi mencapai tujuan bersama.

2.4.1 Fungsi Sistem Informasi

Mengacu pada definisi yang sudah dijabarkan sebelumnya diatas, sistem informasi adalah sistem yang terintegrasi dan terdiri dari kumpulan data dan informasi yang berguna dan banyak digunakan di organisasi/perusahaan. Sistem informasi membantu organisasi/perusahaan dalam mengatur arus data yang dimiliki agar teratur dan tersusun secara sistematis.

Sistem informasi sendiri secara garis besar memiliki banyak fungsi umum yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi atau perusahaan. Ditambah lagi dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini sejalan dengan perkembangan pada jaringan komputer menyebabkan penggunaan sistem tersebut dapat dilakukan di perangkat komputer manapun oleh semua pengguna. Berikut merupakan fungsi – fungsi umum sistem informasi :

1. Mempermudah perusahaan dalam mengatur arus data

Sistem informasi mampu mengatur arus data pada perusahaan, salah satu caranya adalah dengan membuat hak akses terhadap data kepada masing – masing jabatan yang ada diperusahaan. Sehingga tidak terdapat informasi yang tidak perlu pada jabatan tertentu.

2. Menjaga kemanana informasi penting perusahaan

Aliran data pada sebuah sistem informasi diatur secara terstruktur dan sistematis dan tentunya dilengkapi dengan sistem keamanan yang menjaga data dan informasi penting pada perusahaan tidak teretas oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

3. Menunjukkan bidang perusahaan kepada masyarakat

Perusahaan yang menggunakan sistem informasi dalam proses bisnisnya perusahaan dapat melakukan setiap kegiatan dengan lebih baik dan efisien dengan demikian perusahaan mendapat penilaian yang baik dari masyarakat yang menggunakan jasa perusahaan. Perusahaan yang mendapat penilaian baik dari pengguna jasanya akan membangun kepercayaan pada pengguna tersebut sehingga menambah citra baik perusahaan di mata masyarakat.

4. Membantu perusahaan dalam mengambil keputusan

Sistem informasi dapat memudahkan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk proses bisnis mereka, salah satu caranya ialah sistem informasi memungkinkan perusahaan mengakses data lama dari proses bisnis terdahulu yang tentunya akan mejadi tolak ukur yang baik bagi perusahaan untuk membuat keputusan dan kebijakan untuk masa depan.

2.5 Administrasi

Menurut Sondang P Siagian dalam bukunya yang berjudul “Filsafat Administrasi”, Administrasi adalah satu keseluruhan proses penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang dasarkan paada rasio-rasio tertentu, oleh dua orang atau

lebih dalam rangka pencapaian satu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan sarana dan prasarana tertentu pula. [11]

Menurut Irra Chrisyanti Dewi dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Ilmu Administrasi, arti administrasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Administrasi dalam arti sempit, yaitu Administrasi berasal dari kata *Administratie* (bahasa Belanda), yang diartikan sebagai pekerjaan tulis menulis atau ketatausahaan atau kesekretarisan, meliputi kegiatan: menerima, mencatat, menghimpun, mengolah, mengadakan, mengirim, menyimpan.
- b. Administrasi dalam arti luas, yaitu Administrasi merupakan proses kerjasama beberapa individu dengan cara yang efisien dalam mencapai tujuan sebelumnya. [12]

2.6 Penyewaan

Terjadinya Penyewaan disebabkan oleh persetujuan atas pertukaran barang atau jasa dengan imbalan dalam jumlah tertentu yang sudah disepakati tanpa mengabaikan beberapa syarat dan ketentuan yang berlaku dalam organisasi untuk mencapai tujuan. Dibawah ini merupakan definisi penyewaan menurut para ahli.

Menurut Salim (2015: 58) “penyewaan adalah persetujuan untuk pemakaian sementara untuk suatu benda, baik bergerak maupun tidak bergerak, dengan pembayaran suatu harga tertentu”. [13]

Menurut Subekti (2014:39) “penyewaan adalah suatu perjanjian dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk memberikan kepada pihak yang

lainnya kenikmatan dari suatu barang, selama suatu waktu tertentu dan dengan pembayaran suatu harga yang oleh pihak yang tersebut terakhir itu disanggupi pembayarannya”. [14]

2.7 Web

Sistem informasi yang dibangun oleh penulis pada penelitian ini berbasis *web*. Menurut Alexander F.K.Sibero, Website merupakan suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet. [7]

Pembentukan website melalui perintah *coding* yang dibuat dan ditata sedemikian rupa demi membentuk suatu susunan halaman agar dapat digunakan oleh *user*.

2.8 Macromedia Dreamweaver 8

Pengertian Macromedia Dreamweaver 8 menurut Dominikus Juju adalah aplikasi yang digunakan untuk mengolah HTML secara visual. Dreamweaver bisa digunakan untuk mendesain website secara statis maupun dinamis. Dreamweaver juga terintegrasi dengan *Fireworks*, *Flash*, dan *FreeHand*. Kemampuan lain yang didukung Dreamweaver adalah dukungan terhadap Javascript, CSS, dan XML. Sedangkan bahasa pemrograman yang didukungnya, seperti ASP, Java Script, ASP VB Script, *Coldfusion* dan PHP. [8]

2.9 MySQL

Dalam bukunya yang berjudul “Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL” , Budi Raharjo menjelaskan MySQL merupakan *software* RDBMS (atau *server database*) yang dimana dapat mengelola *database* dengan sangat cepat , dapat menampung data dalam jumlah yang sangat besar, dapat di akses oleh banyak *user* (*multi user*) , dan dapat melakukan suatu proses sinkron atau bersamaan (*multi threaded*). [9]

2.10 XAMPP

XAMPP menurut MADCOMS adalah sebuah paket kumpulan *software* yang terdiri dari Apache, MySQL, PhpMyAdmin, PHP, Perl, Filezilla dan lain-lain. XAMPP berfungsi untuk memudahkan instalasi lingkungan PHP, dimana biasanya lingkungan pengembangan *web* memerlukan PHP, Apache, MySQL dan PhpMyAdmin serta *software-software* yang terkait dengan pengembangan *website*. [10]